

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pertanggungjawaban BUMDes Abadi Jaya Desa Sukajaya

**Septhia Ratna Sari, Salma Nur Hermayanti, Tiara Putri Cahyana*,
Aristanti Widyaningsih, Rozmita Dewi Yuniarti Rozali**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pendidikan Indonesia, Jalan Dr. Setiabudhi No. 229

*Penulis korespondensi: tiaraputrica@upi.edu

Dikirim: 28 Mei 2024

Direvisi: 17 Agustus 2024

Diterima: 29 Agustus 2024

Abstrak: *Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pengurus BUMDes untuk penyusunan laporan keuangan yang akan digunakan untuk pertanggungjawaban BUMDes untuk pihak pemerintah desa, kabupaten dan masyarakat umum. Pendampingan ini dilakukan di BUMDes Abadi Jaya yang terletak di Desa Sukajaya Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Waktu pendampingan dimulai dari bulan April sampai Mei 2024. Metode yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan ini difokuskan pada pengurus BUMDes Abadi Jaya untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pelatihan menyusun laporan keuangan dilakukan menggunakan aplikasi Excel dan untuk membuat poster sendiri menggunakan aplikasi Canva untuk menunjang kebutuhan BUMDes di era globalisasi ini. Tim pengabdian melakukan pendampingan baik secara luring maupun daring menyesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Hasil dari pendampingan adalah para pengurus BUMDes dapat membuat serta memiliki laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan juga mampu untuk bersaing di era globalisasi ini dengan memasarkan produk-produknya melalui internet dan diharapkan mempunyai pasar yang lebih luas lagi.*

Kata kunci: *BUMDes, laporan keuangan, pendampingan*

Abstract: *The assistance provided aims to provide training to BUMDes administrators for preparing financial reports that will be used for BUMDes accountability for the Village, Regency government and the general public. This assistance was carried out at BUMDes Abadi Jaya which is located in Sukajaya Village, Lembang District, West Bandung Regency. The mentoring period starts from April to May 2024. The methods used in this training and mentoring are focused on the administrators of BUMDes Abadi Jaya to overcome the challenges they face. Training to prepare financial reports was carried out using the Excel application and to create your own poster using the Canva application to support the needs of BUMDes in this era of globalization. We provide the assistance both offline and online according to existing needs and conditions. The result of the assistance is that BUMDes administrators can create and have financial reports in accordance with accounting standards and are also able to compete in this era of globalization by marketing their products via the internet and hopefully have a wider market.*

Volume 5, Nomor 3, November 2024 | 568

*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan untuk Pertanggungjawaban
BUMDes Abadi Jaya Desa Sukajaya*

**Septhia Ratna Sari, Salma Nur Hermayanti, Tiara Putri Cahyana, Aristanti Widyaningsih,
Rozmita Dewi Yuniarti Rozali**

<https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.457>

Keywords: *assistance, BUMDes, financial reports*

1. Pendahuluan

BUMDes adalah suatu entitas bisnis di tingkat desa yang diurus oleh warga dan pemerintahan setempat dengan tujuan meningkatkan ekonomi desa yang pembentukannya didasarkan pada kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut, yang juga berperan sebagai sebuah lembaga sosial (*social institution*) dan lembaga komersial (*commercial institution*) yang mendasari aktivitas ekonominya (Situmorang, 2020). Menurut Pongoh (2013), efisiensi pelaporan keuangan yang dibuat oleh suatu perusahaan atau instansi sangat penting untuk membuat keputusan tentang kelangsungan hidup suatu entitas bisnis yang ada. Setiap menjalankan usaha seringkali pengelolaan BUMDes kesulitan dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan. Kesulitan itu menyangkut kepada beberapa para pengurus BUMDes yang belum memahami tentang penyusunan laporan keuangan. Padahal kesuksesan usaha BUMDes tidak hanya dari pendapatan saja, tapi perlu juga dengan pengelompokan transaksi atau kegiatan yang terjadi, serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut (Nugroho dkk., 2022).

Laporan keuangan menjadi hal yang penting dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan serta dapat menggambarkan kondisi instansi dalam jangka panjang (Irawati & Martanti, 2017). Laporan keuangan yang baik dapat membuat BUMDes mendapatkan kepercayaan. Seharusnya pengurus BUMDes dapat mengendalikan potensi yang ada di desanya dengan baik serta dapat menyerahkan laporan dari apa yang telah dikerjakannya (Ana & Ga, 2021). Namun BUMDes belum dapat melaporkan keuangan dari usaha yang mereka kelola. Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan juga kemampuan BUMDes dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatannya berupa *coaching* kepada pengurus BUMDes dan melihat apakah ada perubahan yang terjadi apabila BUMDes mampu melakukan pencatatan laporan keuangan. Selain untuk mendapatkan kepercayaan, kemampuan pencatatan laporan keuangan ini berguna untuk mendapatkan dana dari pemerintah.

BUMDes Abadi Jaya terletak di Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. BUMDes yang berdiri pada 2017 ini memiliki beberapa

unit usaha diantaranya usaha *minimarket* yang diberi nama AJ-Mart, air minum, dan AJ-RENT yaitu usaha sewa gedung serbaguna, perlengkapan, dan peralatan.

Manajemen Keuangan BUMDes yang dikelola harus dilakukan oleh seseorang yang berpengalaman, agar setiap perencanaan serta pengendalian bisa dipertanggungjawabkan (Trisulo dkk., 2022). Dalam peraturan Desa Sukajaya, Kecamatan Lembang pasal 12 ayat 1 Peraturan Desa Sukajaya Nomor 7 tahun 2017 menyatakan bahwa membuat laporan keuangan dan atau pertanggungjawaban akhir masa bakti yang akan ditujukan kepada pemerintahan desa.

Kondisi yang dihadapi saat proses pelatihan relatif baik. Pihak BUMDes memiliki keinginan belajar untuk membuat laporan keuangan yang baik. Dengan mengambil pendampingan laporan keuangan, berarti BUMDes juga harus transparan untuk penyediaan informasi laporan keuangan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, serta kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang akan bermanfaat bagi masyarakat Desa (Yuliarti & Oktavian., 2021).

2. Metode

Dalam pengabdian ini, metode yang digunakan selama kegiatan pelaksanaan adalah metode pelatihan dan pendampingan, yang difokuskan pada pengurus BUMDes Abadi Jaya untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Pendampingan merupakan upaya memberikan bantuan kepada BUMDes untuk mengenali kebutuhan, mengatasi masalah, dan merangsang inisiatif dalam pengambilan keputusan sehingga kemandirian BUMDes dapat terus berkembang secara berkelanjutan (Direktorat Bantuan Sosial, 2007). Pelatihan merupakan suatu proses pembelajaran yang lebih mengutamakan penerapan praktik daripada teori, dilakukan oleh individu atau kelompok dengan beragam metode pembelajaran, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan khusus (Bariqi, 2018).

Metode pengumpulan data merupakan jembatan yang menghubungkan peneliti atau pelaksana pengabdian masyarakat dengan fenomena sosial yang dihadapinya (Efferin dkk., 2008). Dalam kegiatan ini, tim pelaksana mengumpulkan data melalui wawancara dan analisis dokumen. Saat wawancara, tim pelaksana mengajukan pertanyaan secara lisan kepada

pengurus BUMDes mengenai profil, sejarah pendirian BUMDes, sumber modal, unit-unit usaha dari BUMDes, dan laporan keuangan yang dibuat. Dalam hal analisis dokumen, pengumpulan data diperoleh melalui berbagai catatan tertulis yang dipegang oleh pengurus BUMDes, seperti dokumen profil BUMDes, catatan kas harian, catatan pembelian, dan penjualan barang dagangan.

Pihak yang terlibat dalam kerangka pengabdian ini adalah pengurus BUMDes khususnya pegawai divisi operasional dan bendahara. Alat yang digunakan dalam proses pendampingan mencakup *laptop*, *smartphone*, dan kalkulator. Proses pendampingan dilakukan secara tatap muka di lokasi yang telah ditetapkan, yaitu Rumah Bendahara BUMDes di Kabupaten Lembang, serta secara virtual melalui platform *Google Meet*. Durasi waktu untuk kegiatan pendampingan adalah kondisional menyesuaikan waktu dari pihak BUMDes Abadi Jaya, dimulai dari awal April 2024 hingga akhir Mei 2024. Tahapan dalam pengabdian ini tersajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Bagan tahapan pengabdian

Diskusi awal untuk mengidentifikasi permasalahan pada BUMDes Abadi Jaya. Selanjutnya, setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan perencanaan kolaboratif antara tim pengabdian dan pengurus BUMDes untuk merumuskan strategi dan jadwal pendampingan yang sesuai. Di tahap akhir, proses pelatihan dan pendampingan dilakukan kepada pengurus BUMDes.

3. Hasil dan Diskusi

Pendampingan dilakukan secara baik berkat kerjasama antara tim dan para pengurus BUMDes. Pengurus BUMDes mudah memahami setiap pendampingan yang diberikan. Dalam waktu 2 bulan, kegiatan dibagi menjadi lima pertemuan untuk pendampingan

BUMDes. Dari lima pertemuan tersebut, pada setiap pertemuannya, tim memperoleh kemajuan yang signifikan terkait pendampingan laporan keuangan.

Pertemuan pertama diawali dengan kunjungan ke unit usaha dan kepada pengurus BUMDes Abadi Jaya di kediaman Bendahara BUMDes Abadi Jaya pada tanggal 3 April 2024 seperti diberikan dalam Gambar 2-3. Kunjungan pertama ini dihadiri oleh pengurus BUMDes bagian divisi operasional dan bendahara. Pada tahap ini, wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan dan juga isu yang pihak BUMDes tengah hadapi. Dari hasil identifikasi permasalahan, ditemukan kendala pada penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai standar akuntansi, yaitu laporan keuangan hanya sebatas pada pencatatan kas harian, sehingga menghambat pihak BUMDes untuk melaporkan pertanggungjawabannya dan menghambat pula dalam mendapatkan dana pemerintah. Penyusunan laporan keuangan memiliki standar baku yang wajib diikuti. Standar ini menjadi acuan bersama untuk menghasilkan laporan keuangan yang seragam, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal (Uno dkk., 2019). Hasil identifikasi permasalahan yang lain ada pada pihak BUMDes yang masih terkendala dalam membuat struktur organisasi secara digital yang menghambat BUMDes untuk melakukan legalitas hukumnya.

Tim dan pihak BUMDes kemudian berdiskusi dan menyusun rencana jadwal pendampingan. Tahapan ini menghasilkan kesimpulan bahwa pendampingan yang akan dilakukan meliputi:

- a) Pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK-ETAP.
- b) Pelatihan pembuatan struktur organisasi digital.



Gambar 2. Unit usaha BUMDes Abadi Jaya (AJ-MART)



Gambar 3. Pertemuan pertama dengan Pengurus BUMDes

Pada pertemuan kedua di tanggal 6 April 2024, tim melakukan pendampingan secara daring melalui platform *Google Meet* untuk melatih pihak BUMDes membuat struktur organisasi BUMDes secara digital. Tim pengabdian memberikan pelatihan kepada pengurus BUMDes untuk membuat dan mendesain poster pada platform Canva. Hal ini bertujuan agar BUMDes dapat mengetahui dasar-dasar dalam desain agar mampu mempromosikan produk-produk BUMDes lebih menarik lagi, dan mencapai audiens yang lebih luas apabila dipasarkan secara *online*. Hasil pelatihannya diberikan dalam Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan pembuatan struktur BUMDes Abadi Jaya

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 24 April 2024 secara tatap muka. Tim pengabdian melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan awal dimulai dari penjelasan siklus akuntansi, pengenalan COA (*Chart of Account*), penjelasan pemahaman persamaan dasar akuntansi, dan posisi debit dan kredit. Pendampingan dilanjutkan dengan membuat jurnal umum. Tim menjelaskan bagaimana menentukan akun pada setiap transaksi yang ada untuk jurnal umum. Setelah pengurus BUMDes paham, praktik diberikan kepada pengurus BUMDes mengenai jurnal umum tersebut pada aplikasi Excel. Hasil dari pertemuan memperlihatkan pengurus BUMDes dapat membuat jurnal umum yang baik sesuai dengan ketentuan. Kegiatan pendampingan dalam menyusun jurnal umum diberikan dalam Gambar 5.



BUMDES Abadi Jaya Rahayu Desa Sukajaya			
Jurnal umum			
untuk yang berakhir 31 desember 2023			
Tanggal	Nama akun	Debit	Kredit
Januari			
01 Jan 2023	Kas di bank	Rp 22.420.748	
	Pernyataan modal Bumdes Abadi Jaya		Rp 22.420.748
02 Jan 2023	kas	Rp 23.000	
	Pendapatan		Rp 23.000
	Persediaan barang dagangan	Rp 97.000	
	Kas		Rp 97.000
04 Jan 2023	kas	Rp 52.000	
	Pendapatan		Rp 52.000
05 Jan 2023	kas	Rp 72.000	
	Pendapatan		Rp 72.000
06 Jan 2023	kas	Rp 60.000	
	Pendapatan		Rp 60.000
	Beban gaji	Rp 100.000	
	Kas		Rp 100.000
	Beban kios	Rp 8.000	

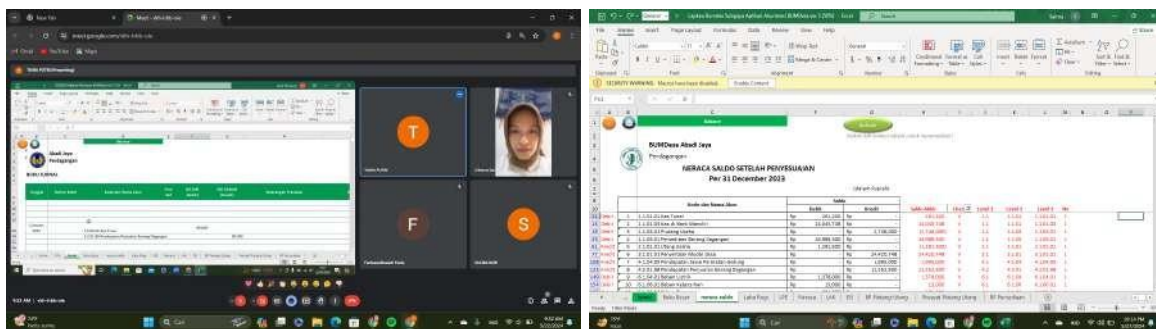
Gambar 5. Pendampingan pembuatan jurnal umum

Selanjutnya pada pertemuan keempat di tanggal 1 Mei 2024, tim pengabdian masyarakat memperkenalkan siklus akuntansi setelah jurnal umum yaitu *posting* pada buku besar menggunakan aplikasi Excel. Pertemuan ini dilaksanakan melalui *Google Meet*.

Dalam proses pendampingan, pengurus BUMDes secara langsung terlibat sebagai peserta

dan pelaksana kegiatan. Mereka memiliki peran yang aktif dalam memastikan kelancaran proses ini karena mereka yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan BUMDes. Keterlibatan aktif pengurus BUMDes sangat penting karena mereka memiliki tanggung jawab dalam menyelenggarakan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Hal ini akan membantu pengurus BUMDes dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien, terutama dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2024 melalui *Google Meet*. Pertemuan diisi dengan memperkenalkan aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi Keuangan (PPAK) Badan Usaha Milik Desa kepada pengurus BUMDes. Aplikasi ini akan mempermudah penyusunan laporan keuangan BUMDes. Dalam sesi tersebut dijelaskan bagaimana memfungsikan aplikasi tersebut dan bagaimana cara penginputan transaksi seperti diperlihatkan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Pelatihan penyusunan laporan keuangan pada aplikasi PPAK BUMDes

Hasil dari proses pendampingan menunjukkan para pengurus BUMDes memahami bagaimana membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dimulai dari jurnal umum sampai jurnal penutup. Dengan laporan keuangan yang dibuat dapat lebih mudah, BUMDes mengetahui gambaran jelas tentang kesehatan keuangan BUMDes, termasuk pendapatan, pengeluaran, keuntungan bersih, serta aset dan liabilitas. Data tersebut dapat membentuk BUMDes mengevaluasi efisiensi operasional, dan kemampuan BUMDes menghasilkan keuntungan. Pendampingan ini juga BUMDes dapat menyelesaikan laporan keuangan yang dapat diberikan sebagai pertanggungjawaban pihak BUMDes untuk pemerintahan desa, kabupaten ataupun ke masyarakat umum.

4. Kesimpulan

Dalam setiap usaha harus adanya pertanggungjawaban laporan keuangan sebagai transparansi data keuangan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim mengidentifikasi masalah yang ada pada BUMDes dan menemukan pendampingan yang tepat yaitu pendampingan tentang penyusunan laporan keuangan. Setelah proses pendampingan dilakukan, pengurus BUMDes Abadi Jaya yang berada di Desa Sukajaya mengetahui cara membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Adanya keterbatasan alat teknologi juga tidak membuat menurunnya antusias para pengurus BUMDes untuk melakukan pendampingan. Pengurus BUMDes aktif untuk berdiskusi serta mudah memahami materi yang diberikan saat proses pendampingan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang mendalam disampaikan Universitas Pendidikan Indonesia dan BUMDes Abadi Jaya, terutama kepada Hj. Eulis Rukminingsih selaku divisi bendahara dan Fania selaku divisi operasional, atas partisipasinya dalam menyukseskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Ana, A. T. R., & Ga, L. L. (2021). Analisis akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan BUMDes (Studi kasus BUMDes INA HUK). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(1), 62-72.
- Bariqi, M.D. 2018. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 64-69.
- Direktorat Bantuan Sosial. (2007). Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan Trauma Center. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Efferin, S., Darmadji, S. H., & Tan, Y. (2008). Metode Penelitian Akuntansi, Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Irawati, D., & Martanti, D. E. (2018). Transparansi pengelolaan laporan keuangan BUMDes terhadap pelaporan aset desa (Studi fenomenologi pada BUMDes Desa Karangbendo Kec Ponggok Kab Blitar). *UNEJ e-Proceeding*, 41-51.

- Nugroho, V., Saputri, J., Carol, S., Angelica, A., & Wirawan, S. L. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM pada PT Tanah Mas Raya. *PROSIDING SERINA*, 2(1), 1049-1056.
- Pongoh, M. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 669-679.
- Situmorang, D. M. 2020. Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada BUMDes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58-66.
- Trisulo, T., Rahmadhani, F., & Rahmawati, R. (2022). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Sumber Kamulyan Desa Wunut, Kabupaten Klaten. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(3), 145-155.
- Uno, O., Kalangi, L. & Pusung, R.J. 2019. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3877-3898.
- Yuliarti, N. C. & Oktavian, D. D. (2021). Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan Bumdes Karya Mandiri Pada Pelaporan Aset Desa. *Prosiding Business and Economics Conference in Utilizing of Modern Technology 2021*, 134-145.